

**POTENTIAL OF CONCENTRATE ADMINISTRATION WITH
DIFFERENT PERIODS OF LACTATION ON
DRY MATTER INTAKE AND MILK PRODUCTION
OF DAIRY CATTLE**

OKY SETYO WIDODO

ABSTRACT

This research was conducted to determine the interaction between concentrate administered with different periods of lactation on dry matter intake and milk production of dairy cattle. Experimental animals used in this study were 16 dairy cattle that are producing at the first and second lactation with average body weight of 400 kg and milk production about 8-10 liters. They were divided into four groups, so each group containing four animals. Group 1 (concentrate A on first lactation period), group 2 (concentrate A on second lactation period), group 3 (concentrate B on first lactation period) and group 4 (concentrate B on second lactation period). The experimental animals were given ten days period for adaptation and ten days for feeding trial. Consumption of dry matter calculated six times in research and Milk production (volume) calculated every day twice a day in the morning and evening. The data obtained in the study were analyzed with Analysis of Variance (ANOVA) and for average differences between treatments were tested with Duncan's multiple range 5%. The software used for data analysis is the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 18 for Windows. The results showed there were significant interaction ($p < 0,05$) for dry matter intake and there were significant interaction ($p < 0,05$) for milk production.

Key words : *Concentrate, Lactation Period, Dry Matter Intake, Milk Production*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia dan hidayah yang telah dicurahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Potensi Pemberian Konsentrat dengan Periode Laktasi Berbeda terhadap Konsumsi Bahan Kering dan Produksi Susu Sapi Perah.”

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof Hj. Romziah Sidik, PhD., drh. atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Sri Chusniati, drh., M.Kes. selaku pembimbing pertama dan Tri Nurhajati, drh., M.S. selaku pembimbing kedua atas kesediannya dalam memberikan bimbingan, saran, dan nasehat yang sangat berguna selama penelitian serta dalam penyusunan naskah skripsi ini.

Emy Koestanti Sabdoningrum, drh., M.Kes selaku ketua penguji, Dr. Ir. Sri Hidanah, M.S selaku sekretaris penguji dan Herman Setyono, drh., M.S. selaku anggota penguji.

Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes selaku dosen wali yang selalu memberi nasehat dan masukan akademis selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas wawasan keilmuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Tri Nurhajati, drh., MS atas saran, bimbingan dan bantuannya secara teknis dalam proses penelitian ini.

Kedua orang tua saya Hasan Irawadi dan Sus Meianna, adik saya Dimas Aji Pamungkas, Mbah Uti dan saudara-saudara saya yang telah memberikan bantuan dan doa serta dorongannya dalam menyusun skripsi ini.

Sahabat, teman, partner seperjuangan saya Shelly Wulandari SKH yang tidak pernah lelah menyemangati saya, memberi banyak dorongan dan telah memberikan masukan dan doa serta bantuannya dalam menyusun skripsi ini.

Arek-erek “Kos Mujek” (Yosi, Sotong, Dilas, Nanda, Je, Bos, Mandi) atas kebersamaannya selama ini.

Seluruh teman-teman angkatan 2008 yang telah setia bersama saya selama menempuh pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dijadikan koreksi demi memperbaiki penulisan skripsi ini.

Surabaya, Februari 2012

Penulis